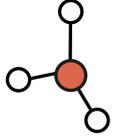




Tes Multi-Inteligensi

(Multiple Intelligence Test)



Perkenalan Tes

Multi inteligensi (multiple intelligence) berarti bahwa kecerdasan manusia tidak hanya terdiri dari satu bidang, tetapi dari beberapa bidang. Menurut teori multi-inteligensi dari psikolog Amerika Serikat, Howard Gardner, multi-inteligensi terdiri dari delapan jenis kecerdasan yaitu kecerdasan bahasa, kecerdasan logis matematika, kecerdasan ruang visual, kecerdasan jasmani, kecerdasan musik, kecerdasan alam, kecerdasan pemahaman diri, dan kecerdasan hubungan antarmanusia. Semua orang memiliki 8 kecerdasan tersebut, namun bidang kecerdasan yang kuat dan lemah yang dimiliki oleh setiap orang bisa berbeda. Oleh karena itu, masing-masing orang mempunyai pekerjaan yang pandai dan tidak pandai, ataupun kesukaan yang saling berbeda. Tes multi-inteligensi ini ingin memberikan informasi tentang kecerdasan anda yang kuat dan lemah untuk membantu anda dalam memahami kelebihan dan kekurangan anda dan bahkan memahami diri sendiri. Selain itu, tes ini menyediakan informasi tentang jurusan dan pekerjaan sehubungan dengan kecerdasan anda yang kuat, sehingga anda dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan saat menjelajahi atau memilih karir.

Komposisi Kriteria & Penjelasan

Semua penilaian yang mengukur multi inteligensi diberikan nilai T dalam tabel hasil ini. Nilai T adalah salah satu nilai standar (Standard score) yang merupakan nilai konversi dimana distribusi nilai asli diubah menjadi nilai rata-rata 50 serta standar deviasi 10 (Lee Kyung-suk, 2004). Kelebihan dari nilai T adalah nilai dari beberapa kelompok disesuaikan dengan satu nilai rata-rata dan satu standar deviasi yang sama, sehingga memungkinkan perbandingan relatif dengan kelompok lain (Penelitian Pendidikan Universitas Seoul, 2011). Karena dapat dibandingkan bahkan antara nilai-nilai yang diperoleh seorang individu dalam tes ini, maka mudah diketahui apa kelebihan atau kelemahannya dalam kecerdasan.

Selain itu, tes ini menunjukkan tingkat kecerdasan masing-masing dengan membagi nilai ke 5 level, yaitu 'sangat rendah', 'rendah', 'biasa', 'tinggi', dan 'sangat tinggi'. Bidang kecerdasan yang 'tinggi' dan 'sangat tinggi' berarti bahwa mereka tertarik pada kegiatan yang terkait dengan kecerdasan tersebut dan berkemungkinan untuk memiliki kinerja yang baik. Namun untuk area kecerdasan yang 'sangat rendah' dan 'rendah' berarti mereka tidak tertarik pada kegiatan yang terkait dengan kecerdasan tersebut atau kinerjanya bisa rendah, ataupun tidak menutup kemungkinan untuk tertarik pada hal lain selain aktivitas yang diberikan dalam tes ini.



Tingkat Kecocokan Tes

★ Tingkat respon positif

Persentase jawaban "benar" atau "sangat benar" dalam seluruh pertanyaan

★ Tingkat respon negatif

Persentase jawaban "sama sekali tidak" atau "tidak" dalam seluruh pertanyaan

★ Respon yang sama secara kontinuitas

Apakah diberi jawaban yang sama untuk beberapa pertanyaan secara berturut-turut tanpa mempertimbangkan arti pertanyaan tersebut

★ Jumlah pertanyaan yang tidak dijawab

menunjukkan jumlah pertanyaan yang tidak dijawab di antara seluruh pertanyaan

'Tingkat kecocokan' adalah suatu ukuran yang menunjukkan apakah area yang ingin diukur dalam tes ini telah diukur dengan baik dan hal ini berhubungan dengan keandalan hasil tes tersebut. Oleh karena itu, tingkat kecocokan harus diperiksa terlebih dahulu, sebelum membaca hasil dari siswa di laporan hasil untuk guru.

Jika "persentase respon positif" melebihi dari 86, siswa tersebut mungkin memiliki minat dan kemampuan di semua 8 bidang kecerdasan secara keseluruhan, namun pertama-tama anda harus berpikir apakah siswa tersebut cenderung bersifat melebih-lebihkan diri atau keinginannya untuk terlihat menonjol terlalu besar. Jika "persentase respon negatif" lebih tinggi dari 81, siswa tersebut mungkin belum mengetahui kegiatan apa yang dia sukai, maka perlu diberi kesempatan untuk mengeksplorasi diri.

Ketika 'respon yang sama secara kontinuitas' muncul sebagai Y, hasil tes ini tidak dapat diandalkan sepenuhnya karena ada kemungkinan dimana siswa yang bersangkutan menanggapi tes ini dengan tidak tulus. Selain itu, jika 'jumlah pertanyaan yang tidak dijawab' lebih dari 10, terdapat kemungkinan bahwa masing-masing area tidak diukur dengan benar, maka disarankan untuk tidak menafsirkan hasil tes begitu saja tetapi mengajak siswa untuk melakukan tes ulang.

Penjelasan Faktor

Faktor Utama	Faktor Pendukung	Penjelasan Faktor Pendukung
Bahasa	Logika bahasa	Kemampuan untuk memahami arti dan topik dari kata/tulisan dan mengekspresikan dalam suatu bahasa sesuai dengan tata bahasanya.
	Karangan sastra	Berbagai kegiatan kreatif yang menggunakan bahasa seperti menulis dan membaca puisi, mengarang cerita.
Matematika Logis	Penghitungan angka	Kemampuan yang menangani angka mulai dari penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian hingga perhitungan yang rumit seperti persamaan matematika.
	Pemecahan masalah	Kemampuan untuk menganalisis situasi, dan menilai serta menyimpulkannya dengan benar berdasarkan petunjuk yang ada.
Ruang Visual	Ekspresi visual	Kemampuan untuk mengekspresikan gambar visual secara kreatif
	Ekspresi seni rupa	Kemampuan untuk mengekspresikan suatu bentuk atau media spesifik dengan menggunakan bahan
Olahraga Tubuh	Kinetik	Kemampuan yang menggerakkan tubuh secara keseluruhan untuk melakukan berbagai kegiatan tubuh.
	Kegiatan olahraga	Kemampuan dalam bidang olahraga yang disukai atau olahraga profesional
Musik	Musikalitas	Kepekaan dalam musik, kemampuan untuk menikmati musik serta tingkat kemampuan menyanyi
	Permainan alat musik	Kemampuan dan ketrampilan yang mengenali suara dari berbagai instrumen musik dan menggunakan instrumen tersebut
Alam	Ramah lingkungan	Ketertarikan terhadap alam seperti hewan, tanaman dan hutan, serta kemampuan untuk kegiatan praktek yang berhubungan dengan alam
	Observasi alam	Kemampuan untuk berpikir dan meneliti berbagai fenomena alam secara ilmiah
Pemahaman Diri	Pengetahuan diri	Kemampuan untuk memahami pikiran, perasaan, sifat, kemampuan diri secara objektif
	Pengendalian diri	Kemampuan untuk mengendalikan diri untuk menetapkan tujuan dan mencapai tujuan tersebut
Hubungan Antarmanusia	Keharmonisan	Kemampuan untuk bertindak sesuai dengan situasi dan menyelesaikan konflik secara harmonis dalam hubungan antarmanusia
	Sosialitas	Kemampuan untuk menjaga hubungan yang baik dengan orang lain dan menciptakan suasana yang menyenangkan

● Analisa & Penggunaan

●● Kecerdasan Linguistik

- Terkait dengan kegiatan untuk memahami bahasa dan mengekspresikan dan menggunakannya dengan tepat dalam berbicara dan menulis.



- ▶ Orang yang memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi dapat merasa tertarik pada bahasa asing dan dapat belajar bahasa asing lebih cepat daripada orang lain. Selain itu, ekspresi bahasanya cerdas dan dapat disampaikan dengan baik sehingga membuat orang lain merasa senang dan mudah mengerti.
- ▶ T.S Eliot dan Steve Jobs berkemungkinan mempunyai kecerdasan linguistik yang tinggi.

- Kegiatan terkait Membaca, memberi presentasi, menulis, memperkirakan dan mengarang bagian akhir cerita, dll
- Pekerjaan terkait Penulis puisi, novelis, penyiar, penulis naskah, dll

●● Kecerdasan Logis Matematis

- Termasuk kemampuan menghitung matematika, kemampuan untuk memecahkan soal dengan berpikir dan menyimpulkannya dengan benar.



- ▶ Orang yang mempunyai kecerdasan logis matematis yang tinggi memiliki kecepatan dalam penghitungan dan menunjukkan kepercayaan diri dalam memecahkan soal matematika yang rumit. Dalam situasi yang bermasalah, dia dapat mempertimbangkan sejumlah kemungkinan dan memprediksi hasilnya sehingga dapat memilih solusi yang terbaik.
- ▶ Albert Einstein, Steve Jobs berkemungkinan mempunyai kecerdasan logis matematis yang tinggi.

- Kegiatan terkait Analisis data, penghitungan harga, hafal nomor, dll
- Pekerjaan terkait Ahli logika, matematikawan, ilmuwan, pembuat program komputer, dll

● Analisa & Penggunaan

●● Kecerdasan Visual Spasial

- Kemampuan untuk mengenali ruang seperti jalan, lokasi bangunan, dan mewujudkan gambar dua atau tiga dimensi secara kreatif dengan menggunakan berbagai warna dan bahan.



- ▶ Orang yang memiliki kecerdasan visual spasial yang tinggi mengejutkan orang lain dengan menciptakan karya seni yang mengandung kepribadian diri. Dia cenderung dapat memahami dan mengingat gambar 2 atau 3 dimensi dengan baik, sehingga bisa mereproduksinya dengan berbagai bahan seperti pensil warna dan tanah liat.
- ▶ Pablo Picasso, Thomas Edison, Auguste Rodin berkemungkinan mempunyai kecerdasan visual spasial yang tinggi.

● Kegiatan terkait Menyusun teka-teki gambar, menggambar, menghias kamar, permainan labirin/maze, dll

● Pekerjaan terkait Pelukis, pemahat, arsitek, kapten kapal, petugas survei tanah, dll

●● Kecerdasan Kinestetik Jasmani

- Terkait dengan kemampuan untuk mengendalikan seluruh atau sebagian gerakan tubuh



- ▶ Orang yang memiliki kecerdasan kinestetik yang tinggi mempunyai pergerakan tubuh yang gesit dan cenderung memiliki kekuatan fisik dasar seperti daya respon, stamina serta fleksibilitas tubuh. Selain itu, dapat mempelajari teknik olahraga dengan cepat dan efisien untuk menggunakan peralatan olahraga dan melakukan tugas tertentu.
- ▶ Michael Jordan, Lionel Messi berkemungkinan mempunyai kecerdasan jasmani yang tinggi.

● Kegiatan terkait Lari, berenang, senam, tarian B-boying, dll

● Pekerjaan terkait Atlet, pelatih, guru olahraga, dll

● Analisa & Penggunaan

●● Kecerdasan Musikal

- Sensitivitas terhadap perubahan suara dan tempo, terkait dengan kegiatan seperti pertunjukan atau komposisi musik



▶ Orang yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi dapat mengingat nada dan irama lagu dengan tepat dan dapat menyentuh hati orang lain dengan memainkan instrumen atau bernyanyi dengan menyampaikan suasana lagu yang tepat. Selain itu, dia mengetahui cara bagaimana membuat suara nyanyi atau suara alat musiknya harmonis, sehingga bisa menonjol dalam kegiatan kreatif seperti komposisi musik.

▶ Mozart, Yo-yo-ma, Michael Jackson berkemungkinan mempunyai kecerdasan musikal yang tinggi.

● Kegiatan terkait Bermain alat musik, mendengar musik, menyanyi, dll

● Pekerjaan terkait Pemain instrumen, pengarang lagu, penyanyi seriosa, penyanyi pop, dll

●● Kecerdasan Naturalis

- Terkait dengan tingkat pengetahuan tentang hewan dan tumbuhan, serta kegiatan yang memanfaatkan alam seperti fisika dan cuaca.



▶ Orang yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi dapat beradaptasi cepat dalam iklim serta lingkungan yang baru, dan cenderung berkemampuan untuk membuat sesuatu yang diperlukan dengan menggunakan lingkungan alam. Dia sangat tertarik untuk mengamati alam dan mengetahui prinsip dasar dari pergerakan alam.

▶ Charles Robert Darwin, Jean Henri Fabre, Ronald Amundsen berkemungkinan mempunyai kecerdasan naturalis yang tinggi.

● Kegiatan terkait Koleksi serangga, pendakian, eksperimen ilmiah, dll

● Pekerjaan terkait Ahli serangga, ahli zoologi, ahli tumbuhan, dll

● Analisa & Penggunaan

●● Kecerdasan Intrapersonal

- Kemampuan untuk memahami perasaan dan keinginan diri secara akurat, dan mengendalikan membatasi perilaku dan emosi dirinya dengan tepat.



- ▶ Orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi mengenali kelebihan, kekurangan dan keinginan dirinya secara akurat, sehingga dapat menyadari tujuannya dengan jelas dan bertindak secara otonomis. Selain itu, walaupun dalam situasi stres, dia bisa mengendalikan perasaan dan perilakunya dengan baik dan sabar.
- ▶ Kecerdasan intrapersonal khususnya dapat berperan besar untuk memaksimalkan kecerdasan jika digabungkan dengan 7 kecerdasan lainnya.

● Kegiatan terkait Membuat jadwal, menulis buku harian, mengekspresikan perasaan, beryoga, dll

● Pekerjaan terkait Ahli konseling, pekerja sosial, konsultan profesi, filsuf, ahli agama, dll

●●● Kecerdasan Interpersonal

- Terkait dengan kemampuan untuk menebak perasaan dan maksud orang lain melalui ekspresi dan gerakan tubuhnya, serta kemampuan untuk membujuk orang lain atau menangani konflik.



- ▶ Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi cenderung sangat kooperatif dengan orang lain dan berkemampuan sosial yang tinggi untuk menjaga hubungan baik dengan orang lain. Dia dikenal sebagai orang yang berpengaruh bagi orang-orang sekitarnya, dan juga dapat memecahkan konflik atau masalah di antara orang-orang.
- ▶ Mother Theresa, Mahatma Gandhi, Winston Churhill berkemungkinan mempunyai kecerdasan interpersonal yang tinggi.

● Kegiatan terkait Diskusi, tugas kelompok, simulasi pengadilan, kegiatan sukarela, dll

● Pekerjaan terkait Penjual, politisi, guru, pemimpin agama, konsultan, dll



Contoh penggunaan laporan hasil

Pertama-tama, anda dapat memahami karakteristik masing-masing siswa dengan melihat nilai-nilai di laporan hasil, serta dapat merencanakan kegiatan pendidikan berdasarkan hal tersebut. Misalnya, bagi siswa yang mempunyai bidang kecerdasan yang tinggi dan kecerdasan yang rendah secara jelas, anda dapat memikirkan metode bimbingan yang disesuaikan supaya kedua area kecerdasan dikembangkan secara bersama. Namun untuk siswa yang tidak memiliki bidang kecerdasan yang tinggi dan kecerdasan yang rendah secara jelas, dapat disarankan program pemahaman diri atau program bimbingan karir dan sebagainya karena siswa tersebut mungkin belum mengetahui betul tentang diri sendiri ataupun bisa memiliki ketertarikan dan kecakapan di semua bidang.

Jika penilaian tentang siswa yang dilihat oleh guru dan orang tua tidak sesuai dengan hasil tes, anda dapat menggunakan metode pengamatan perilaku untuk siswa tersebut. Karakteristik sebenarnya dapat dilihat melalui metode tersebut dan hal ini dapat menjadi kesempatan bagus untuk menemukan potensi siswa yang belum pernah dilihat oleh guru atau orang tua. Selain itu, anda dapat mengidentifikasi di mana minat dan ketertarikan siswa berada, sehingga dapat menggunakan minat tersebut dalam materi pelajaran atau bimbingan karir dan pendidikan ke depannya. Sebaiknya juga disarankan untuk menghabiskan waktu kurang lebih 1 jam untuk membimbing siswa tersebut untuk rekomendasi jurusan dan karir dengan menggunakan data dari laporan hasil untuk siswa.

● ● Perhatian

- Hasil tes multi-inteligensi didapatkan berdasarkan apa yang dijawab oleh siswa sendiri. Oleh karena itu, disarankan untuk mempertimbangkan juga informasi objektif seperti pengamatan guru atau orang tua.
- Penting untuk melihat siswa dengan pemahaman tentang berbagai karakteristiknya daripada membedakan dan membatasi kemungkinan berkembangnya siswa tersebut berdasarkan hasil tes.
- Saat menjalankan kegiatan pendidikan berdasarkan hasil tes ini, kecepatan dari efek kegiatan tersebut bisa bervariasi, maka perlu diperhatikan dengan penuh kesabaran.